



Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Sugest To Pedia Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri Babel Kabupaten Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2020/2021

Iskandar Muda¹, Rahmat Kartolo², Abdullah Hasibuan³

^{1,2,3}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

Corresponding author*: kandakandar76@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode *sugestopedia*. Penelitian ini bersifat penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdapat empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas X SMA Babel Kabupaten Aceh Tenggara yang berjumlah 20 orang siswa. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I belum terlaksana secara maksimal dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar siswa yaitu 10 orang siswa tidak tuntas dengan persentase 50% dan siswa tuntas 10 orang siswa dengan persentase 50% dan pada siklus II dilaksanakan secara keseluruhan sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu siswa yang tidak tuntas 0 orang dengan persentase 0% dan siswa yang tuntas 20 orang siswa dengan persentase 100%. Proses pembelajaran mengalami peningkatan, hal ini ditandai dengan meningkatnya persentase aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 50% menjadi 100%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis puisi dengan menggunakan metode *sugestopedia* pada siswa kelas X di SMA Babel Kabupaten Aceh Tenggara mengalami peningkatan.

Kata kunci : Menulis, Puisi, Sugest to pedia

Abstract

This research aims to improve the ability to write poetry using methods suggestopedia. This research is a class action study carried out in two cycles, each cycle there are four stages, namely the planning stage, the implementation phase, the observation stage, and the reflection stage. The subjects in the study were the Southeast Aceh District Babel X High School students, numbering 20 students. Data retrieval is done by test and nontes. The results of the study show that in cycle I it has not been maximally resolved from the results of student learning due to 10 non-due students with a percentage of 50% and students with 10 students with a percentage of 50% and in cycle II carried out as a whole so that student learning outcomes are improved, namely students which is not due 0 people with a percentage of 0% and students who have 20 students with a percentage of 100%. The learning process has improved, this is characterized by an increase in the percentage of student activity from cycle I to cycle II, which is 50% to 100%. Based on the results of the study, it can be concluded that the results of learning to write poetry using methods suggestopedia in class X students in southeast Aceh District Babel High School experienced an increase.

Keywords: Writing, Poetry, Sugest to pedia.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Menulis memiliki kedudukan yang penting bagi siswa untuk melatih kecerdasan berpikir dan menunjang hasil belajar. Menulis merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Manusia selalu berpikir, selalu ingin berkarya, dan selalu ingin membuat keterampilan yang bersifat kreatif. Namun demikian kegiatan menulis ini merupakan salah satu kegiatan yang paling jarang dilakukan oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya siswa merasa tidak menyukai aktivitas menulis, tidak berbakat, tidak mampu menuangkan ide dalam bentuk tulisan, dan tidak ada motivasi dari guru.

Didalam hasil penelitian Rankin dalam Kurniasih (1996:1) menunjukkan bahwa aktivitas menulis merupakan aktivitas yang paling sedikit dilakukan jika dibandingkan dengan ketiga keterampilan berbahasa yang lainnya. Aktivitas menulis hanya berkisar 9% saja, sedangkan kegiatan membaca sekitar 16%, berbicara 30%, dan menyimak meraih skor tertinggi yakni sebanyak 45%. Berdasarkan hal di atas, untuk menumbuhkan minat siswa terhadap kemampuan menulis perlu diupayakan kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi dan latihan yang intensif. Seperti diungkapkan oleh Tarigan (2008:4) bahwa keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Berdasarkan Observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri Babel kelas X, bahwa kegiatan menulis yang dianggap paling sulit adalah menulis puisi. Bagi sebagian besar siswa pula saat menulis puisi memerlukan potensi dan berpikir tingkat tinggi. Tidak mudah bagi siswa untuk bisa merangkai kata-kata menjadi rangkaian kalimat yang indah dan kaya akan makna, karena puisi membutuhkan pikiran kritis dan inovatif. Sesuai dengan pendapat Waluyo (1987:25) mengatakan bahwa Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.

Melalui puisi siswa dapat mengungkapkan pernyataan perasaannya secara imajinatif. Kekuatan bahasa dalam puisi membuat rentetan kalimatnya menjadi indah. Namun demikian, bagi kebanyakan siswa menciptakan keindahan makna inilah yang dianggap rumit. Kerumitan-kerumitan dalam puisi membuat puisi dianggap karya sastra yang tidak sederhana karena puisi diciptakan dengan berbagai unsur bahasa dan estetika yang saling melengkapi. Unsur-unsur puisi yang dianggap menjadi penghambat bagi penulis puisi pemula antara lain, kesulitan dalam menentukan diksi, sulit menentukan tema, sulit mencari inspirasi, sulit menerapkan kata-kata berkonotasi atau majas, dan beberapa siswa menganggap dirinya tidak berbakat. Pada dasarnya bakat bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi seseorang dalam menulis puisi. Faktor utama yang memengaruhinya adalah keinginan untuk menulis dan intensitas latihan menulis yang melibatkan proses berpikir.

Berkaitan dengan kendala-kendala dalam menulis puisi, seorang pendidik perlu membuat kemasan pembelajaran yang dapat mengakomodasikan kebutuhan siswa yang mampu mendongkrak keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Dalam menulis puisi memerlukan kegiatan berpikir kritis yang menurut Fisher & Scriven (terjemahan Hadinata, 2009:10) bahwa berpikir kritis adalah interpretasi dan evaluasi yang terampil dan aktif terhadap

observasi dan komunikasi, informasi dan argumentasi. Berdasarkan teori tersebut penulis berasumsi bahwa kekritisan berpikir memiliki kriteria kejelasan, relevansi, dan kerasionalan. Sementara itu proses interpretasi meliputi kegiatan mengkonstruksi dan menyelesaikan beberapa alternatif sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Proses evaluasi berkaitan dengan pertimbangan dan penilaian terhadap kebenaran, kemungkinan, dan keterpercayaan sebuah ide. Konsep berpikir kritis ini akan dikonkretkan dalam bentuk kreativitas untuk meraih aktualisasi diri melalui gagasan atau karya nyata baik yang bersifat baru ataupun bersifat kombinasi dari yang sudah ada.

Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi yang mampu mendongkrak keterampilan berpikir kritis dan kreatif adalah metode *sugestopedia*. Metode ini dikembangkan oleh Georgi Lazanov (1978) seorang ahli fisika dan psikoterapi di Bulgaria yang meyakini bahwa teknik relaksasi dan konsentrasi dapat membantu para pembelajar mengelola sumber-sumber bawah sadar mereka dan menyimpan kosakata dan aturan kebahasaan yang pernah diajarkan kepada mereka.

Sugestopedia merupakan seperangkat khusus rekomendasi pembelajaran yang diturunkan dari sugestologi yang memiliki ciri paling mencolok, yaitu dekorasi kelas, perabot/mebel kelas, susunan/pengaturan kelas, penggunaan musik, dan perilaku guru yang *otoritatif* (Scovel dalam Rahman, 2011).

Diharapkan dengan menggunakan alternatif metode *sugestopedia* akan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif sehingga membantu siswa dalam menuangkan ide berupa tulisan yang direalisasikan ke dalam bentuk puisi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2007:3), Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas memiliki peranan penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Penelitian tindakan kelas menawarkan peluang sebagai strategi pengembangan kinerja sebab pendekatan penelitian ini menempatkan guru sebagai peneliti.

Prosedur Penelitian

Penetapan teknik pengumpulan data dilakukan untuk menentukan jenis data apa yang akan dikumpulkan. Pada penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes diberikan guna mengetahui data kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah pembelajaran dengan metode *Sogest To Pedia*. Sementara itu, teknik nontes digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan perilaku siswa setelah diadakan proses pembelajaran menulis puisi.

Analisis Data

Sugiyono (2015: 244) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam

unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Teknik Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2015: 243), teknik kuantitatif menggunakan statistik, yaitu data yang berbentuk angka-angka dari data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes menulis puisi yang dilakukan pada setiap siklus. Nilai masing-masing siswa pada setiap akhir siklus dijumlahkan, kemudian jumlah tersebut dihitung dalam persentase dengan menggunakan rumus nilai rata-rata hitung, yaitu sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum x_i}{N} \times 100\%$$

$\sum x$ = Jumlah nilai siswa

N = Jumlah tes siswa

Teknik Kualitatif

Sugiyono (2015: 243) berpendapat bahwa teknik kualitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik kualitatif dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh melalui lembar pengamatan, angket, dan dokumentasi foto. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus.

Lembar pengamatan disajikan dalam bentuk tabel sesuai dengan aspek yang dinilai untuk siswa. Selanjutnya, dari data tabel tersebut dideskripsikan dengan menggunakan keterangan yang ada pada lembar pengamatan. Data angket dianalisis dengan cara membaca kembali catatan angket. Dokumentasi foto dianalisis dengan membandingkan proses pembelajaran pada saat siklus I dan siklus II. Jadi, teknik kualitatif dipakai untuk mengetahui perilaku siswa saat mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan dua siklus pada siswa kelas X SMA Babel Aceh Tenggara. Setiap siklus terdiri dari satu pertemuan, media pelaksanaannya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data dari hasil penelitian yaitu kemampuan menulis puisi melalui metode *sugestopedia* dan aktivitas belajar siswa diperoleh melalui instrument penilaian yang dilakukan oleh peneliti pada saat siswa melakukan proses belajar mengajar, data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil peningkatan yang sesuai dengan standar nilai KKM yang telah ditentukan dapat dilihat pada lampiran hasil penelitian.

Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti membuat rancangan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan metode *sugestopedia* pada siswa kelas X IPA SMA Babel Aceh Tenggara. Peneliti menyamakan persepsi tentang RPP yang akan dilaksanakan dalam kelas. Kemudian, peneliti memberikan masukan mengenai hal-hal yang dianggap perlu dalam kegiatan pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, dan penilaian akhir untuk siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

2. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini peneliti melaksanakan RPP yang telah direncanakan dalam pembelajaran. Tindakan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Juni 2021, Pembahasan pada siklus I ini sebagai berikut. Pada pertemuan ini diawali dengan guru membuka pelajaran dengan membaca Doa, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan judul materi pokok pembahasan dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta mengingatkan kembali materi dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

3. Tahap Observasi

Kegiatan observasi ini menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Pada tahap pelaksanaan dalam pembelajaran membuat puisi dengan melalui metode *sugestopedia*, peneliti melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap jalannya pelaksanaan tindakan. Pada siklus I tercatat aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi dapat dilihat pada table berikut ini.

Hasil Pembelajaran

1. Siklus I

Pada siklus I tercatat aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas tersebut diperoleh dari lembar observasi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Table 1. Observasi Siswa Kelas X SMA Babel Aceh Tenggara

NO	Komponen yang diamati	Siklus I	Persentase
1	Kehadiran Siswa	18	90 %
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru	14	70%
3	Siswa mengajukan pertanyaan	6	30%
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	6	30%
5	Ketertiban saat pembelajaran	12	60%
6	Interaksi siswa saat diskusi	10	50%

Kesimpulan dari table diatas adalah :

- Siswa yang hadir pada saat siklus I 18 orang dengan persentase 90%
- Siswa yang mendengarkan penjelasan guru pada siklus I sebanyak 14 orang dengan persentase 70%
- Siswa yang mengajukan pertanyaan pada siklus I sebanyak 6 orang dengan persentase 30%
- Keaktifan siswa pada siklus I berjumlah 6 orang dengan persentase 30%
- Ketertiban saat pembelajaran siklus I 12 orang dengan persentase 60%
- Interaksi siswa saat pembelajaran siklus I sebanyak 10 orang dengan persentase 50%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa komponen yang tidak direncanakan dalam proses pembelajaran belum tercapai secara keseluruhan, selain itu indikator keberhasilan yang telah ditetapkan untuk hasil belajar juga belum tercapai setelah selesai pelaksanaan tindakan siklus I, maka peneliti melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan individu siswa terhadap penguasaan konsep yang telah diberikan oleh peneliti selama siklus I. Hasil evaluasi siswa digambarkan sebagai berikut.

Table 2. Hasil Evaluasi Siswa Siklus I

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
86-100 %	Sangat baik	2	10%
76-85 %	Baik	4	20%
60-75%	Cukup	4	20%
40-59%	Kurang	6	30%
0-39%	Sangat Kurang	4	20%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel di atas terdapat 20 siswa kelas X di SMA Babel Kabupaten Aceh Tenggara, terdapat 10% yang kategori sangat baik, 20% dalam kategori baik, 20% dalam kategori cukup, 30% dalam kategori Kurang dan 20% dalam kategori sangat kurang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada siklus I belum mencapai KKM 75% yang mencapai kategori sangat baik, baik dan cukup.

4. Tahap refleksi

Refleksi dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Refleksi bertujuan untuk membahas dan menyimpulkan hasil pertemuan pada siklus I. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh, yaitu hasil lembar observasi dan evaluasi selama pembelajaran. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan siklus I, dapat diketahui bahwa kemampuan belajar siswa dalam menulis puisi belum maksimal, hal ini disebabkan siswa belum mampu memenuhi aspek penilaian yang telah ditetapkan, maka peneliti melakukan refleksi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang telah terjadi selama pelaksanaan tindakan siklus I, kemudian memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke siklus II.

Deskripsi Data Hasil penelitian Siklus II

1. Tahap perencanaan

Pada siklus II, tindakan yang diberikan hampir sama dengan tindakan pada siklus I, yaitu menyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk meningkatkan kembali kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode *sugestopedia* untuk mencatat aktivitas siswa dan perubahan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung seperti yang dilakukan pada siklus I hingga mempersiapkan soal evaluasi berupa soal teks siklus I.

2. Tahap pelaksanaan Tindakan

Tahap ini peneliti melaksanakan RPP yang telah direncanakan dalam pembelajaran. Tindakan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Juni 2021, Pembahasan pada siklus II ini sebagai berikut.

Secara umum, langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan kegiatan siklus sebelumnya. Pembelajaran menulis puisi pada siklus II ini merupakan perbaikan dan pemecahan masalah yang dihadapi pada siklus I. Pada siklus II ini diuraikan tentang pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *sugestopedia*, kemudian menyiapkan lembar observasi siswa sebagai alat pengumpulan data untuk mengetahui bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas pada waktu berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

3. Tahap Observasi

Pengamatan pada siklus II sama dengan siklus I. Pada siklus II tercatat aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas tersebut diperoleh dari lembar observasi yang dapat dilihat sebagai berikut.

Hasil Pembelajaran

1. Siklus II

Pada siklus II tercatat aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas tersebut diperoleh dari lembar observasi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Table 3. Hasil Observasi Aktivitas siswa pada siklus II

NO	Komponen yang diamati	Siklus I	Persentase
1	Kehadiran Siswa	20	100 %
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru	18	90%
3	Siswa mengajukan pertanyaan	10	50%
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	16	80%
5	Ketertiban saat pembelajaran	20	100%
6	Interaksi siswa saat diskusi	18	90%

Kesimpulan dari table di atas adalah :

- a. Siswa yang hadir pada saat siklus I 20 orang dengan persentase 100%
- b. Siswa yang mendengarkan penjelasan guru pada siklus I sebanyak 18 orang dengan persentase 90%
- c. Siswa yang mengajukan pertanyaan pada siklus I sebanyak 10 orang dengan persentase 50%
- d. Keaktifan siswa pada siklus I berjumlah 16 orang dengan persentase 80%
- e. Ketertiban saat pembelajaran siklus I 20 orang dengan persentase 100%
- f. Interaksi siswa saat pembelajaran siklus I sebanyak 18 orang dengan persentase 90%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan sesuai rencana pembelajaran telah dilaksanakan peneliti dengan baik. Setelah selesai pelaksanaan siklus II, maka peneliti memandang perlu melaksanakan evaluasi kedua

untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap penguasaan konsep yang telah diberikan oleh peneliti selama siklus II. Hasil evaluasi siswa digambarkan sebagai berikut.

Persentase ketuntasan belajar Bahasa Indonesia pada siswa setelah tindakan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada table berikut.

Table 4. Ketuntasan Siswa Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-75	Tidak Tuntas	0	0%
76-100	Tuntas	20	100%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa 20 orang siswa kelas X IPA SMA Babel Kabupaten Aceh Tenggara sudah tuntas hasil belajarnya. Hal ini menandakan bahwa kegiatan proses belajar mengajarnya telah berhasil dan mencapai standar indikator yang ditetapkan yaitu 75% siswa mendapatkan nilai minimal 70.

2. Tahap Refleksi

Hasil refleksi yang dilakukan pada tindakan siklus II menunjukkan hasil yang menggembirakan. Hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode *sugestopedia* pada pembelajaran menulis puisi sudah mendapatkan hasil yang lebih baik. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, disimpulkan bahwa penelitian berhenti pada siklus II, ini sesuai dengan perencanaan diawal sebelum melakukan penelitian, indikator keberhasilan dalam penelitian ini, berarti tujuan penelitian ini sudah tercapai, yaitu peningkatan kemampuan menulis puisi melalui metode *sugestopedia* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas X SMA Babel Kabupaten Aceh Tenggara.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Babel Kabupaten Aceh Tenggara dengan menerapkan metode *sugestopedia* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X SMA Babel dalam menulis puisi. Untuk meningkatkan hasil belajar kemampuan menulis puisi maka perlu diterapkan metode *sugestopedia* yang dilakukan dengan cara mendengarkan lagu, kemudian menulis puisi baru tersebut agar siswa tidak merasa kesulitan karena dengan menggunakan metode *sugestopedia* yang merupakan metode yang menciptakan suasana pembelajaran keterampilan menulis yang nyaman dengan cara memberikan sugesti melalui lagu, diharapkan melalui lagu tersebut dapat merangsang imajinasi siswa dalam menulis. Jika siswa sudah tersugesti maka siswa dapat dengan mudah berimajinasi. Sugesti ini akan memudahkan siswa dalam menuangkan imajinasi serta pemikirannya sehingga mampu menulis puisi. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus.

Berdasarkan hasil observasi dari pelaksanaan siklus I dan siklus II terjadi perubahan sikap siswa pada siklus I. Pada siklus I siswa kurang termotivasi dan aktif pada saat proses pembelajaran sehingga masih belum berani mengungkapkan pendapat atau idenya sedangkan pada saat siklus II siswa terlihat mulai senang dan termotivasi untuk belajar sehingga hampir semua siswa sudah mampu mengungkapkan pendapat dan idenya pada saat

proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus II, siswa telah terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan jumlah siswa yang aktif dari segi mengerjakan tugas, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Selain itu, siswa sudah mampu memahami pelajaran yang telah mereka pelajari.

Hasil evaluasi yang dikumpulkan dari 20 siswa pada siklus I dan siklus II ditelaah dan diperiksa secara cermat berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Hasil menunjukkan kemampuan menulis puisi ulasan pada siklus I belum berhasil karena beberapa langkah pembelajaran yang tidak terlaksana dengan baik. Secara umum frekuensi hasil tes siswa dalam menulis puisi melalui metode *sugestopedia* berdasarkan kriteria penilaian mengalami peningkatan pada siklus II

Table 5. Hasil Evaluasi siswa Siklus I dan Siklus II

No	Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	86-100%	Sangat baik	2	14	10%	70%
2	76-85%	Baik	4	4	20%	20%
3	60-75%	Cukup	4	2	20%	10%
4	40-59%	Kurang	6	0	30%	0%
5	0-39%	Sangat Kurang	4	0	20%	0%

Perhatikan di atas, dapat dilihat adanya hasil yang menampakkan peningkatan hasil belajar setelah dua kali siklus dilaksanakan. Pada teks siklus I hanya 2 siswa yang mendapatkan hasil belajarnya dalam kategori sangat baik dengan persentase 10%, 4 siswa yang hasil belajarnya baik dengan persentase 20%, 4 siswa yang hasil belajarnya cukup dengan persentase 20%, 6 siswa yang hasil belajarnya kurang dengan persentase 30%, dan 4 siswa yang hasil belajarnya sangat kurang dengan persentase 20%.

Pada teks siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, yaitu terdapat 14 siswa yang mengalami peningkatan dan mendapatkan hasil belajar dalam kategori sangat baik dengan persentase 70%, 4 siswa yang hasil belajarnya masuk dalam kategori baik dengan persentase 20% dan 4 siswa yang hasil belajarnya masuk dalam kategori cukup dengan persentase 20% dan terakhir pada kategori kurang dan sangat kurang tidak ada siswa yang mendapatkan nilai tersebut. Secara umum hasil belajar siswa setelah dilaksanakan siklus II telah mengalami peningkatan yang diharapkan.

Table 6. Hasil Ketuntasan Siklus I dan II

Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
0-75	Tidak Tuntas	10	0	50%	0%
76-100	Tuntas	10	20	50%	100%

Berdasarkan table di atas tampak bahwa peningkatan hasil belajar siswa meningkat setelah tindakan selama dua siklus yaitu siklus I dan Siklus II. Pada siklus I hanya 10 siswa yang

masuk dalam kategori tuntas dengan persentase 50% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yakni 20 siswa yang berhasil masuk dalam kategori tuntas dengan persentase 100%. Maka penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi baru dengan menggunakan metode *sugestopedia* dinyatakan berhasil terlihat dari hasil yang didapatkan dari siklus I dan siklus II.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Eti Fahrianty Universitas Negeri Jakarta tahun 2013 bahwa "Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Pangkalpinang. Rata-rata nilai tes awal hanya 48,29, rata-rata nilai tes akhir siklus I meningkat menjadi 68,51. Siklus II 72,79, siklus III 75,43. Oleh sebab itu, dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa menulis puisi meningkat dengan menerapkan strategi *suggestopedia*".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini: 1) Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *sugestopedia* yang dilakukan pada siswa kelas X IPA SMA Babel Kabupaten Aceh Tenggara pada siklus I belum mencapai kriteria yang sangat baik, sehingga pada siklus II dilakukan dengan menggunakan metode *sugestopedia*, sehingga siswa lebih mudah untuk menulis puisi; 2) Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *sugestopedia* yang dilakukan pada siswa kelas X IPA SMA Babel Kabupaten Aceh Tenggara mengalami peningkatan setelah dilakukan siklus II. Hal ini terlihat pada sebagian besar aspek dalam pembelajaran menulis teks berita sudah mencapai kriteria yang sangat baik; 3) Hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *sugestopedia* yang dilakukan pada siswa kelas X IPA SMA Babel Kabupaten Aceh Tenggara pada siklus I mencapai nilai rata-rata 50% sedangkan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 100%, Jelas terlihat bahwa penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *sugestopedia* menunjukkan peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adair, John .(2007). *Cara Menumbuhkan Pemimpin*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, S., 2007, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI hal 134*, Rineka Apta, Jakarta.
- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya.
- Elazhari, 2019. *Policy In the development of social development in society: Study of implementation of regional regulation number 4 of 2008 concerning handling of homeless and beggar in the ...*
- Muhammad Rajali, Elazhari, Khairuddin Tampubolon, (2021). Pencocokan Kurva Dengan Metode Kuadrat Terkecil dan Metode Gauss. AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS, 1(1), 14-22. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/9>

- Elazhari, 2021. Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Tanjung Balai, *AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS*, 1(1), 44-53. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/7>
- Khairuddin Tampubolon, 2019, Pengembangan Bolu Tape Multi Varian dan Rasa di Kelurahan Kedai Durian Kecamatan Medan Johor, <https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/500>
- Khairuddin Tampubolon, & Koto, F. R. (2019). Analisis Perbandingan Efisiensi Kerja Mesin Bensin Pada Mobil Tahun 2000 Sampai Tahun 2005 Dan Mobil Tahun 2018 Serta Pengaruh Terhadap Konsumsi Bahan Bakar Dan Cara Perawatannya Sebagai Rekomendasi Bagi Konsumen. *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 3(2), 76-83. From <Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jmemme/Article/View/2773>
- Wispi Elbar, Khairuddin Tampubolon, (2020), Pengaruh Campuran Silikon Pada Aluminium Terhadap Kekerasan Dan Tingkat Keausannya, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 183-196. From: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4070>
- Khairuddin Tampubolon, Fider Lumbanbatu (2020), Analisis Penggunaan Knalpot Berbahan Komposit Untuk Mengurangi Tingkat Kebisingan Pada Motor Suzuki Satria, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 174-182. From: <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4065>
- Mahyudin Situmeang, Khairuddin Tampubolon (2020), Pengaruh Etika Administrasi Terhadap Pelanaran Aparat Desa Pada Kantor Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 3(1), 99-107. From: <https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/514>
- Alwy Fahrzy Nasution, Imanuddin Siregar (2021), Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Kombinasi Gaya Mengajar, *AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS*, 1(2), 1-6. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/15>
- Ismayani Ismayani, Asmayani Asmayani (2021), Upaya Hukum Terhadap Diri Seseorang Yang Di Dakwa Pasal 310 Kupidana Mengenai Kehormatan Dan Mengenai Nama Baik Didepan Umum, *AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS*, 1(2), 7-14. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/11>
- Asmayani Asmayani, Ismayani Ismayani (2021), Upaya Hukum Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dan Pengendalian Perusakan Lingkungan Hidup Terhadap Negara Berkembang, *AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS*, 1(2), 15-23. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/12>
- Imanuddin Siregar, Jones Sinaga (2021), Pengembangan Alat Kuda-Kuda Pelana Jamur Pada Latihan Spindle Atlet Senam 7-15 Tahun Kota Medan, *AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS*, 1(2), 24-28. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/14>
- Nirmadarningsih Hiya, Shamir Hasyim Syarif (2021), Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Siantar Top Tbk Medan, *AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS*, 1(2), 29-34. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/13>

- Eri Samah, Ida Zulfida (2021), Respon Pertumbuhan Akar Bibit Manggis in-Vitro Terhadap Pemberian Flavonoid Dan Cendawanmikoriza Arbuskula (CMA), AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS, 1(2), 46-55. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/19>
- Ramadhya Yanti Parinduri, Barham Siregar (2021), Implementasi Kewirausahaan Pada Siswa Sma Muhammadiyah 3 Medan, AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS, 1(2), 56-60. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/17>
- Barham Siregar, Ramadhya Yanti Parinduri (2021), Pentingnya Pola Asuh Terhadap Anak Dan Remaja Dengan Cinta Dan Kasih Sayang Dalam Keluarga Di Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS, 1(2), 61-65. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/18>
- M. Ali Musri S, Mahyudin Situmeang (2021), Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Pada Kantor Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang, AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS, 1(2), 29-34. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/13>
- Dewi Robiyanti (2021), Didikan Budaya Adat Jawa Dalam Perkawinan Terkait Undang- Undang No 1 Tahun 1974, AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS, 1(2), 66-77. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/39>
- Rini Rini, Sheila Hani, Denni Brata Hutagalung (2021), Analisis Tingkat Pelayanan Pada Ruas Jalan Sisingamangaraja Simpang Raya Yuki, AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS, 1(2), 1-6. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/1>
- Yunita Pane, Desi Sri Pasca Sari Sembiring, Suhelmi Suhelmi (2021), Pemanfaatan Limbah Steel Slag Sebagai Pengganti Agregat Kasar Dalam Perancangan Mutu Beton Normal, AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS, 1(2), 7-13. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/2>
- Dicky Edwar Daulay, Alwy Fahruzy Nasution (2021), Meningkatkan Passing Bawah Bola Voli Melalui Variasi Latihan Drill Pada Club Bola Voli Asahan Jaya 2021, AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS, 1(2), 24-30. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/4>
- Alwy Fahruzy Nasution, Fatim Nadifa Tarigan (2021), Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS, 1(2), 31-36. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/5>
- Fatim Nadifa Tarigan, Alwy Fahruzy Nasution (2021), Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris, AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS, 1(2), 28-43. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/6>
- Ardy Ermawy, Muhammad Syafi'i, Yuanita Yuanita (2021), Cafe & Resto Umami, Medan. Analisis Bisnis Usaha Kecil (Ukm) Di Jalan Gaperta Ujung. Nomor 129, Medan, AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS, 1(2), 54-63. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/8>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, Soedjono. 2003. *Psikolinguistik: Pemahaman Bahasa Manusia*.

- Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Doantara Yasa. (2008). *Metode Pembelajaran Kooperatif*. [Online]. Tersedia: <http://ipotes.wordpress.com/2008/05/10/metode-pembelajaran-kooperatif.html> [17 mei 2012]
- Filsaime, D. K. (2008). *Menguak Rahasia Berpikir Kritis dan Kreatif*. Jakarta : Prestasi Pustakarya.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hassoubah, Z.I. (2008). *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*. Bandung: Nuansa.
- Hj. Eti, 2013 . *Peningkatan Kemampuan menulis puisi dengan metode sugestopedia*. Jurnal universitas negeri Jakarta
- Kundharu Saddhono & St. Y. Slamet.(2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Nababan. 1993. *Sosiolinguistik suatu pengantar*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Rahman, Bohri. 2011. *Metode Sugestopedia Untuk Pembelajaran Bahasa* (Online), <http://bahasa-dan-sastraIndonesia83a.blogspot.com>, diakses tanggal 08 Desember 2020.
- Resmini, Novi, Yayah Churiah, Isah Cahyani. (2006). *Membaca dan Menulis di SD: Teori dan Pengajarannya*. Bandung: UPI Press.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukino.2010. *Menulis Itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer LkiS.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trimantara, (2005). *Metode suges imajinasi dalam pembelajaran menulis dengan media lagu*. Jurnal pendidikan Penabur.
- Waluyo, Herman. J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga